

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2006. Penggemukan Sapi Potong. Agromedia, Jakarta.
- Aritonang, S. N., E. Roza, J. Pinem, Y. Mulyadi. 2009. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di kecamatan lembah gumanti kabupaten solok. Jurnal. Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner 2010.
- Asiti, N. M. A. G. R. 2018. Pengantar Ilmu Peternakan. Universitas Warmadewa, Denpasar.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Populasi ternak di Indonesia per tahun 2009 – 2018. Badan Pusat Statistik. Indonesia. Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2013. Angka Beban Tanggungan. BPS.co.id. Diakses tanggal 29 Agustus 2019, pukul 12:04 WIB
- Bandini, Y. 2004. Sapi Bali. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Barile, V. L. 2005. Improving reproductive efficiency in female buffaloes. Livestock Reproduction Science 92:183-194.
- Bessant, B. T. W. 2005. Analisis usaha peternakan sapi potong dalam kaitannya dengan kesejahteraan peternak di Kabupaten dan Kota Bogor. Tesis. Program studi magister manajemen agribisnis program pasca sarjana. Intitut Pertanian Bogor. Bogor.
- Borghese, A. 2010. Development and perspective of buffalo and buffalo market in Europe and Near East. Rev. Vet. 21: 20–31.
- Cruz, L. C. 2009. Pembentukan kerbau rawa/lumpur menjadi produsen susu dan daging melalui persilangan (cross breeding) dan persilangan balik (back crossing). Wartazoa 19(3): 103–116.
- Darmono. 2007. Penyakit defisiensi mineral pada ternak ruminansia dan upaya pencegahannya. Jurnal Litbang Pertanian. 26 (3).
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2010. Pedoman Pelaksanaan Pelayanan IB pada Ternak Sapi. Jakarta: Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Ditjennak. 1990. Pedoman Identifikasi Faktor Penentu Teknis Peternakan. Direktorat Jenderal Peternakan. Direktur Penyuluhan Peternakan. Diktat. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Ediset. & E. Heriyanto . 2018. Tingkat keberhasilan dan pengaruh status sosial ekonomi terhadap adopsi inovasi inseminasi buatan (ib) pada usaha

- peternakan kerbau di Kabupaten Padang Pariaman Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 7(1). 6-14
- Edwina, S. dan Cepriadi . 2006. Analisa pendapatan peternakan ayam brioler pola kemitraan di Kota Pekanbaru. *J Peternakan*. Fakultas Peternakan UIN SUSKA Riau, 3(1) Februari 2006.
- Febrina, D. dan M. Liana. 2008. Pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ruminansia pada peternakan rakyat di Kecamatan Rengat Barat Kabupaten Indragari Hulu. *Jurnal Peternakan*. 5(1) p:28-37.
- Feradis. 2010. *Bioteknologi Reproduksi Pada Ternak*. Alfabeta. Bandung.
- Guntoro, B., S. Nurtini, A. Musofie, dan N. Kusumawardhani. 2000. Penilaian teknologi untuk produksi sapi potong rakyat di Kabupaten Bantul. *Research Report*. Lembaga Penelitian Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Hafez, E. S. E. 2000. *Semen evaluation in reproduction in farm animals 7 Th Ed*. Lippincott Williams And Wilkins. Philadelphia.
- Hasinah, H. dan Handiwirawan. 2006. *Keragaman Genetik Ternak Kerbau di Indonesia*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor.
- Hayat, Nurul. 2018. *Aspek teknis pemeliharaan kerbau di Kanagarian Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Helberg, M. S. dan O. Lind. 2003. *Buffalo milk production – Chapter 5: Milk Production of The Buffalo*.
- Hellyward, J., F. Rahim dan Arlinda. 2000. Pemeliharaan ternak kerbau lumpur, ditinjau dari aspek teknis pemeliharaan di Sumatera Barat. *Jurnal Peternakan* vol 6 no 01, Februari 2000, hal 77-85.
- Ichlas, Nur. 2018. *Aspek teknis pemeliharaan kerbau di Kecamatan Akabiluru Kabupaten Lima Puluh Kota*. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Ismaya. 2014. *Bioteknologi Inseminasi Buatan Pada Sapi dan Kerbau*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Iswoyo dan P. Widyaningrum. 2008. Performans reproduksi sapi peranakan Simmental (Psm). *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan Agustus*, Vol. Xi. No. 3.
- Kosi, A. Z. 2002. Performans produksi dan reproduksi ternak kerbau lumpur di Kecamatan Loli Kabupaten Sumba Barat.
- Kristianto, L. K. 2006. Pengembangan perbibitan kerbau kalang dalam menunjang agrobisnis dan agrowisata Kalimantan Timur. *Jurnal*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda.

- Mahmoud K. G. M., El-Sokary A. A. E, Abou El-Roos M. E. A, Abdel Ghaffar A. D, Nawito M. 2013. Sperm characteristics in cryopreserved buffalo bull semen and field fertility. *Iranian Journal of Applied Animal Science* 3:777-783.
- Murti, T.W., 2002. Ilmu Ternak Kerbau. Kanisius. Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 2007. Memelihara Kerbau. Kanisius. Yogyakarta.
- Neglia, G., D. Midea, V. C. Dibrienza, N. Rossi and I. Zicarelli. 2001. Associazione del GnRH alle prostaglandine nella inseminazione artificiale della bufala Mediterranea Italiana (GnRH associated with prostaglandin in artificial insemination of Mediterranean Italian buffalo cows). *Atti 1 Congresso Nazionale sull'Allevamento del Buffalo*, Eboli, Italy, 35 Ottobre 2011. pp. 337-340.
- Noor, R. R. 2004. Genetika Ternak. Penerbit Swadaya. Bogor.
- Nuraini, H., E. Andreas, Dan C. Sumantri. 2010. Karakteristik Karkas Kerbau Rawa Di Kabupaten Pandeglang, Banten. Departemen Ilmu Produksi Dan Teknologi Peternakan, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Otanova, Eriya. 2016. Aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Pasaribu, K. 2010. Kerbau sebagai penghasil daging dan susu. [http://www.ditjennak.go.id/buletin/artikel\\_4.pdf](http://www.ditjennak.go.id/buletin/artikel_4.pdf). Diakses 18 Februari 2019.
- Peraturan Menteri Pertanian. 2006. Pedoman pembibitan kerbau yang baik. <https://www.google.com/search?q=Peraturan+Menteri+Pertanian.+2006.+Pedoman+pembibitan+kerbau+yang+baik&oq=Peraturan+Menteri+Pertanian.+2006.+Pedoman+pembibitan+kerbau+yang+baik&aqs=chrome..69i57j69i59.2733j0j7&sourceid=chrome&ie=UTF-8>. Diakses 18 Februari 2014 pukul 12.31 WIB.
- Rizal, M. M, Riyadhi. M, Thahir. Kebungtingan Kerbau Rawa Kalimantan Selatan yang Diinseminasi dengan Semen Beku. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Rukmana, R. 2003. Beternak Kerbau Potensi dan Analisis Usaha. Aneka Ilmu, Semarang.
- Salamena, J. F. 2003. Strategi pemuliaan ternak domba pedaging di Indonesia. Makalah Pengantar Falsafah Sains (PPS702). Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Sampurna, I. P. 2018. Ilmu Peternakan Ternak Besar. Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Udayana, Denpasar.
- Sari, A. I. 2014. Analisis Keuntungan Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maritengngae Kabupaten Pinrang. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makasar.
- Sarwono, B dan Arianto, B. M. 2003. Penggemukan Sapi Potong Secara Cepat. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Setyawan, B. S. 2010. Membuat Pupuk Kandang Secara Cepat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sihite, A. Exaudi. 2016. Aspek teknis pemeliharaan ternak kerbau di Kecamatan Pakkat Kabupaten Humbang Hasundutan Sumatera Utara. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Subronto. 2008. Ilmu Penyakit Ternak. Yogyakarta: Gajah Mada University Press. 58-61.
- Sugeng, Y. B. 2003. Pembiakan Ternak Sapi. Gramedia, Jakarta.
- Suryana. 2007. Usaha Pengembangan kerbau rawa di Kalimantan Selatan. Jurnal Litbang Pertanian 26(4). Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Kalimantan Selatan.
- Susilawati. 2011. Inseminasi Buatan dengan Spermatozoa Beku Hasil Sexing pada Sapi. Makalah Dipresentasikan Pada Kongres I Perkumpulan Teknologi Reproduksi Indonesia (PATRI) Denpasar Bali.
- Susilorini, Tri Eko., Sawitri, Manik Eirry dan Muharlieni. 2010. Budi Daya 22 Ternak Potensial. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Tambing, N. Surya., Tolihere, R. Mozes, Yusuf, I. Tuty. 2000. Optimasi program Inseminasi pada kerbau. Wartazoa. 10 (2).
- Toelihere. 2001. Prosesing dan Pembekuan Semen Serta Pemanfaatan Semen Beku. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (Lipi), Cibinong.
- Tyler, H. D., M. E. Ensminger. 2006. Dairy cattle science. Ed ke-4. New Jersey (US), Uppersaddle River.